Journal of Basic Education Studies **e-ISSN 2656-6702**

Volume 7 | **No 2**

Pengembangan LKPD Tematik Terpadus Bebasis *TASC* Menggunakan *Kinemaster* di Kelas V Sekolah Dasar

Risna Arifa Idaman[1], Arwin[2]
[1,2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Keywords: LKPD Tematik Terpadu, TASC, Use Kinemaster

ABSTRACT

Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) are sheets which contain tasks that must be carried out by students which contain instructions on how to use them with reference to the Basic Competencies to be achieved. The aim of carrying out this development research is to develop an Integrated Thematic Student Worksheet using KineMaster based on TASC in Class V Elementary Schools that is valid and practical. The type of research carried out is Research and Development (R&D) with a 4D development model, stage I, namely Define, stage II, namely Design, stage III Develop, and stage IV, namely Disseminate. The test subjects in this research were 5 class V students at SDN 4 Toboh Nagari Malalak Timur, Malalak District, Agam. The results of research on the development of Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) that were developed obtained validity results based on experts, namely material experts got a score of 78.5% in the valid category, language experts got 94.6% in the valid category, and media experts got a score of 92.5% in the valid category. valid. In response, teachers at SDN 4 Toboh received a score of 87.50%. Meanwhile, student responses at SDN 4 Toboh received a score of 92.28% in the very practical category.

Kata kunci: LKPD Tematik Terpadu, TASC, Menggunakan Kinemaster

ABSTRAK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran yang didalamnya berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang didalamnya berisi petunjuk-petunjuk cara penggunaannya dengan mengacu pada Kompetensi Dasar yang ingin dicapai. Tujuan dilaksanakannya penelitian pengembangan ini yaitu untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Terpadu menggunakan KineMaster berbasis TASC Di Kelas V Sekolah Dasar yang valid dan praktis. Jenis penelitain yang dilakukan adalah

Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D tahap I yaitu Define, tahap II yaitu Design, tahap III Develop, dan tahap IV yaitu Disseminate. Subjek Uji Coba pada penelitian ini sebanyak 5 peserta didik kelas V di SDN 4 Toboh Nagari Malalak Timur, Kecamatan Malalak, Agam. Hasil dari penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan diperoleh hasil validitas berdasarkan para ahli yaitu ahli materi mendapatkan skor 78,5% kategori valid, ahli bahasa mendapatkan 94,6% kategori valid, dan ahli media mendapatkan 92,5% kategori valid. Pada respon guru di SDN 4 Toboh memperoleh nilai 87,50%. Sedangkan respon siswa di SDN 4 Toboh memperoleh nilai 92,28% berkategori sangat praktis.

Corresponding author : risnaarifaidaman@gmail.com

JBES 2024

PENDAHULUAN

Dalam suatu pembelajaran, peserta didik akan terus mengalami perubahan melalui latihan-latihan yang dikerjakan maupun pengalaman. Salah satu hal yang dapat dikembangkan seorang guru untuk bisa melatih pengalaman dan kompetensi peserta didik adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dalam pembelajaran. LKPD merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu guru dalam membelajarkan konsep kepada siswa.

LKPD adalah lembaran-lembaran yang didalamnya berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang didalamnya berisi petunjuk-petunjuk cara penggunaannya dengan mengacu pada Kompetensi Dasar yang ingin dicapai. Menurut Prastowo dalam Andriani, dkk (dalam Kristyowati, 2018) ”Lembar Kerja Peserta Didik adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri”.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 07 Desember 2020 di SDN 4 Toboh, diketahui bahwa SDN 4 Toboh sudah melaksanakan Kurikulum 2013 tapi belum terlaksana secara maksimal, Sumber belajar yang digunakan guru buku siswa atau buku guru dan menggunakan buku paket yang diperoleh dari peminjaman di perpustakaan, ketersediaan buku juga terbatas. Latihan-latihan dalam buku paket kurang berfariasi dan menarik, LKPD yang dipakai kurang menarik, pemilihan pendekatannya menggunakan pendekatan yang kurang berfariasi, sehingga peserta didik kurang semangat dalam pengerjaannya, dan peserta didik hanya menerima informasi yang disampaikan guru saja, sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

LKPD berbasis TASC (Thinking Actively In Social Context) ini dikembangkan lebih menarik dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajarannya, menurut Haryandi (2015:167) “TASC memiliki empat elemen penting yang berakar pada pengembangan kurikulum berbasis thinking skills dan problem solving bagi jenjang pendidikan menengah”. 4 elemen tersebut yaitu : kemampuan berpikir (thinking), partisipasi peserta didik dalam pembelajaran (actively), kerja sama sosial (social collaboration), dan pembelajaran

yang relevan dengan pengalaman peserta didik (context). LKPD berbasis TASC (Thinking Actively In Social Context) ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik secara mandiri, sehingga pengetahuan yang peserta didik dapat lebih berkembang dan luas.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik dengan judul "Pengembangan LKPD Tematik Terpadu Menggunakan Kinemaster Berbasis TASC di Kelas 5 SDN 4 Toboh Nagari Malalak Timur Kecamatan Malalak Agam".

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Model pengembangan penelitian yang akan digunakan peneliti ini adalah model pengembangan 4-D, Trianto (dalam Solikin dan Rahayu 2019) Adapun tahapan dalam pengembangan model 4D, sebagai berikut:

1. *Define,* tahap ini untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran antara materi matape lajaran, waktu belajar, lokasi belajar.
2. *Design*, pada tahap ini dilakukan proses perancangan media pembelajaran yang diGambarkan menggunakan flowchart dan desain interface.
3. *Develop*, tahap ini menghasilkan produk pengembangan melalui dua tahapan, yaitu expert apprasial, and developmental testing.
4. *Disseminate* (penyebaran), ini merupakan tahap akhir dari pengembangan aplikasi yang digunakan dalam menyebarkan produk yang dikembangkan agar diterima pengguna (indivindu atau kelompok).

Hasil dan Pembahasan

Tahap uji coba pada penelitian ini dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan siswa denga jumlah siswa sebanyak 5 orang siswa kelas V SDN 04 Toboh, Nagari Malalak Timur, Kecamatan Malalak, Kabupaten Agam.

4.1 Penyajian Produk Hasil Pengembangan

a. Hasil Tahap Pendefinisian (Define)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis ujung depan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran. Hasil analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Analisis ujung depan

Tujuan dilakukan analisis ujung depan yaitu menentukan masalah-masalah mendasar yang dihadapi oleh guru kelas dalam pembelajaran. Setelah melakukan observasi dan wawancara di SDN Toboh, masalah yang peneliti temukan adalah pembelajaran sudah menggunakan kurikulum 2013. Namun guru belum melakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik dan masih memakai LKS yang dikembangkan di KTSP 2006.

1) Analisis siswa

Tujuan dilakukannya analisis siswa yaitu untuk menelaah karakteristik siswa Sekolah Dasar serta proses perkembangannya. Dalam penelitian didapatkan kesimpulan bahwa siswa kelas V memiliki karakteristik yaitu sudah dapat memecahkan masalah pada situasi yang melibatkan objek konkret dan situasi yang nyata, senang bermain, bekerja dalam

kelompok serta senang melakukan sesuatu secara langsung.

2) Analisis konsep

Dalam buku kurikulum salah satu materi pembelajaran yaitu pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dengan materi Tema 9 Subtema 2 Pembelajaran 3 dalam buku guru terdiri dari Muatan IPS, Muatan Bahasa indonesia, dan Muatan PPKn.

3) Analisis tugas

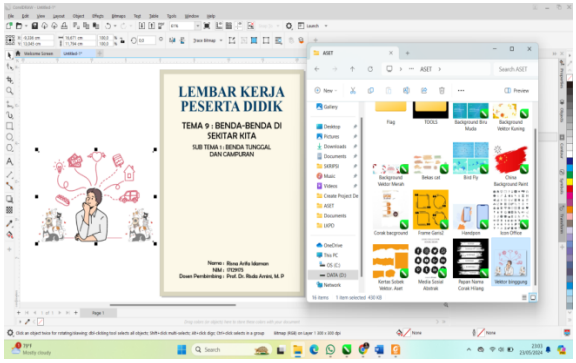
Tujuan dilakukannya analisis tugas yaitu untuk melihat keterampilan-keterampilan yang akan dilakukan dalam menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik. Adapun keterampilan-keterampilan yang dikaji dalam analisis tugas yaitu keterampilan dalam memahami soal serta menyelesaikan soal secara individu maupun kelompok.

4) Perumusan tujuan pembelajaran

Untuk lebih jelas tujuan pembelajaran yang diturunkan dari indikator yang peneliti lakukan sebagai berikut: melakukan kegiatan diskusi kelompok, membuat iklan, memperhatikan gambar LKPD TASC, memberikan penugasan kepada peserta didik, memberikan tanya jawab, mengamati peta Provinsi SUmatera Barat di LKPD TASC dan menuliskan nama daerah yang pernah di kunjungi, mengidentifikasi letak geografis daerah di Sumatera Barat, menuliskan garis lintang dan bujur dengan tepat.

b. Hasil Tahap Perancangan (Design)

Peneliti merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran tematik terpadu.



c. Hasil Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik meliputi validasi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang sudah dirancang, kemudian melakukan revisi terhadap Lembar Kerja Peserta Didik sesuai dengan komentar dan saran perbaikan yang disampaikan validator dan melakukan uji coba produk kepada siswa kelas V SDN 04 Toboh untuk melihat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan.

4.2 Penyajian Data Hasil Uji Coba

1. Hasil uji validitas LKPD

   Tahap validasi ini dilakukan setelah peneliti merancang dan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli yakni ahli materi , ahli bahasa dan ahli media.

2. Hasil uji praktikalitas LKPD

a. Hasil angket respon peserta didik terhadap praktikalitas LKPD berbasis TASC

   Hasil uji praktikalitas yang dikembangan mendapatkan hasil sangat praktis dari kedua sekolah dan dapat dilihat pada lampiran perhitungan lembar praktikalitas.

b. Hasil angket respon guru terhadap praktikalitas LKPD berbasis TASC

Hasil penelitian uji praktikalitas yang telah dilakukan mendapatkan hasil sangat praktis,

uraiannya dapat dilihat pada lampiran

Aspek Yang Dinilai	Skor
Media memudahkan guru untuk menyampaikan materi pada siswa	4
Bahasa yang digunakan pada media sesuai dengan EYD	4
Penyajian kalimat mudah dipahami oleh guru	4
Gambar dalam media pembelajaran memudahkan guru membantu siswa memahami materi	3
Penempatan tata letak gambar atau ilustrasi yang tepat dengan uraian media	3
Media pembelajaran memudahkan guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran	3
Skor yang Diperoleh	**21**
Skor Maksimal	**24**
Persentase Kepraktisan (%)	**87,50%**
Kategori	**Sangat Praktis**

perhitungan lembar praktikalitas.

4.3 Analisis Data

1. Analisis Hasil Uji Validitas LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Thinking Actively In A Social Context (TASC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD layak digunakan untuk dijadikan pada proses pembelajaran di kelas V SD.

a. Analisis hasil uji validitas keseluruhan

No	Validator	Nilai	Kategori
1	Ahli Materi	78,5	Valid
2	Ahli Bahasa	94,6	Valid
3	Ahli Media	92,5	Valid
	Rata-rata	**88,53**	**Valid**

2. Analisis Hasil Praktikalitas Media Pembelajaran

a. Respon guru terhadap praktikalitas LKPD berbasis TASC

b. Respon siswa terhadap praktikalitas LKPD berbasis TASC

No	Pertanyaan	Jawaban Responden	Kategori
1	Tampilan media pembelajaran menarik	90 %	Sangat Praktis
2	Penggunaan tulisan, warna, dan gambar pada media pembelajaran memudahkan saya memahami pembelajaran	96,7 %	Sangat Praktis
3	Bahasa dalam media pembelajaran mudah dipahami	93 %	Sangat Praktis
4	Saya sangat tertarik belajar menggunakan media pembelajaran ini	93 %	Sangat Praktis
5	Media pembelajaran sangat membantu saya	90 %	Sangat Praktis
6	Soal latihan yang ada pada media pembelajaran menuntut saya	91%	Sangat Praktis

	belajar yang giat		
Rata-rata		**92,28%**	**Sangat Praktis**

4.4 Pembahasan

Berdasarkan penilaian uji coba, Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Thinking Actively in A Social Context (TASC) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD sudah sangat baik. Dilihat dari hasil uji validitas ahli materi, ahli bahasa dan ahli media secara keseluruhan mendapat hasil 88,53% dengan kategori Valid. Hasil uji validitas materi 78,5% dengan kategori valid, uji validitas bahasa mendapatkan persentase 94,6% dengan kategori sangat valid serta uji validitas media dengan persentase 92,5% dengan kategori sangat valid, dengan itu bahan ajar dinyatakan layak diujicobakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penggunaan media mendapatkan respon yang positif dari peserta didik dan guru. Pada uji coba yang dilakukan, peserta didik aktif dan lebih semangat selama pembelajaran berlangsung. Penyajian materi dalam media juga tidak membuat peserta didik merasa bosan. Dalam proses belajar mengajar berbasis Thinking Actively in A Social Context menjadikan peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

Pada penelitian ini diketahui hasil validasi berdasarkan para ahli yaitu ahli materi mendapatkan skor 78,5% kategori valid, ahli bahasa mendapatkan 94,6% kategori valid, dan ahli media mendapatkan 92,5% kategori valid. Lestari (2019) dalam penelitiannya diketahui bahwa tanggapan peserta didik terhadap LKPD berbasis TASC ada uji coba terbatas dalam kategori sangat baik dengan persentase 84% dan uji coba luas 78% dengan kategori baik.

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil ujicoba praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik dari respon guru di SDN 4 Toboh memperoleh nilai 87,50%. Sedangkan analisis hasil uji coba praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik dari respon siswa di SDN 4 Toboh memperoleh nilai 92,28% berkategori sangat praktis. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik ini dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

REFERENSI

Ahmad, S., Kenedi, A. K., & Masniladevi. (2018). Instrumen HOTS Matematika Bagi Mahasiswa PGSD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *2*, 905–912.

Aprillia, D., & Zainil, M. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Bangun Ruang Berbasis GeoGebra untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Development of Learning Media for Building Space Based on GeoGebra to Improve Learning Outcomes of Class V Students in Elementary Schools* (Vol. 8, Issue 8).

Amelia, M. S., & Masniladevi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Matematika

Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *4*(2), 1912–1917. https://doi.org/10.52060/pgsd.v3i2.488

Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arrafi, A., & Masniladevi. (2020). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) sebagai Upaya Meningkatkan hasil Belajar Matematika di SD. *Journal of Basic Education Studies*, *3*(2), 750–774.

Asriningtyas, A. N., Kristin, F., Anugraheni, I., Fkip, P., Kristen, U., & Wacana, S. (n.d.). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 4 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, *3*(1).

Azizah, A. N., & Wardani, N. S. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V SD. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, *2*(1), 194–204.

Daryanto. 2017. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013.* Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Donaviza, M. F., & Eliyasni, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*, 197–205.

Fajra, M., & Novalinda, R. (2020). INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTI SCIENCE Project-Based Learning: Innovation To Improve The Suitability Of Productive Competencies In Vocational High Schools With The Needs Of The World Of Work. *International Journal Of Multi Science*, *1*, 1–11.

Farida, F., Fitria, Y., Saputri, L., Dosen Pgsd-Fipuniversitas, S. 4, & Padang, N. (2018). *Prosiding Seminar Nasional Hibah Program Penugasan Dosen ke Sekolah (PDS) Universitas Negeri Padang*.

Firmansyah, M., Masrun, & Yudha, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(2), 156–156.

Hosnan. 2017. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 2*. Bogor: Ghalia Indonesia

Izzah Salsabilla, I., Jannah, E., & Keguruan dan, F. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. In *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).

Jihad, A dan Haris, A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Keguruan Dan, F. (2018). *PENGARUH*

MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA EKOSISTEM KELAS V SD NEGERI 8 METRO TIMUR (Skripsi) Oleh SHEFA MUAWANA.

Kemendikbud. (2017). *Materi Pelatihan Guru Implementasi.* Jakarta: Kemendikbud.

Kunandar. (2015). *Penilaian Otentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan).* Jakarta: Rajawali Pers.

Lestari, J., Haki Pranata, O., & Muiz, A. (2018). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Desain Didaktis Jaring-Jaring Kubus dan Balok untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. In *All rights reserved* (Vol. 5, Issue 1). http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index

Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. (2017). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Novri Malita, S., Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Sekolah Dasar, P. V, Guru Sekolah Dasar, P., Negeri Padang, U., & Kunci, K. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar Keywords: Discovery Learning, learning outcomes Integrated Thematic Learning. *Journal of Basic Education Studies*, *4*, 1191–1202.

Oktafia, F., Devi, M., Guru, P., Dasar, S., & Padang, U. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Perkalian dan Pembagian Pecahan Menggunakan Model Problem Based Learning di SDN 04 Pasar Surantih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*, 2541–2547.

Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelakasanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI.* Jakarta: Kencana.

Pratama, F. F., & Iman, A. S. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN*, *Volume II*, 10–23.

Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, Ngalim. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putri, S. Y., & Farida, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Problem Baside Learning(PBL) PadaPembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SD. *Jurnal Family Education*, *2*(2), 234–

244. https://doi.org/10.24036/jfe.v2i2.62

Ramadhani, U., & Farida s. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Kelas IV SDN 17 Air Amo Kabupaten Sijunjung. *Journal of Basic Education Studies*, *5*(1), 450–466.

Rambe, R., & Masniladevi. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Volume Bangun Ruang dan Hubungan Pangkat Tiga Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Di Kelas V Sekolah …. *Journal of Basic EducationStudies*, *4*(1), 3847–3856. https://ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/4340

Sari Reza, W. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Papan Berpaku Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV SDN 08 Nan Limo Mudiak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*, 4531–4536.

Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, & Arikunto. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sukma, E., Sihes, & J, A. (2017). Kompetensi Mata Pelajaran Apresiasi Sastera Kanak-Kanak. *Jurnal Internasional Education Postgraduate Seminar*, 431445.

Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada Media

Susilawati. (2018). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KD 3.6 MENJELASKAN DAN MENEMUKAN JARING-JARING BANGUN RUANG SEDERHANA (KUBUS DAN BALOK) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BENDA KONKRET DI KELAS V SD NEGERI 5 MADUREJO TAHUN PELAJARAN 2017/2018"*.

Suyono, & Hariyanto. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan KonsepDasar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syafira, H., & Zainil, M. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar di Kelas IV SD. *E - Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, *8*(8), 2020. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pgsd

Taufik, T., & M, M. (2015). *Mozaik Pembelajaran Inovatif.* Padang: Sukabina Press.

Tumijan. 2016. *Pintar Matematika untuk SD / MI Kelas 5.* Jakarta: PT Grasindo

Utami, W., Fauzi, & Ahadin. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Project Based Learning

Pada Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Di Kelas V SDN Lamsayuen Aceh Besar. *Elementary Education Research*, *8*(1), 1–9. http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index

Widoyoko, Eko Putro. (2017). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Zarkasyi, Wahyudin. 2017. *Peneltian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT Refika Aditama

Zozeka, A. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Bangun Ruang Menggunakan Model Project-Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar*. https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v11i2